

## ***Multigroup Analysis Partial Least Square dalam PLS-SEM pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Website Desa Cimenyan***

**Ananda Apsari Ainun Nissa\* , Marizsa Herlina**

Prodi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\* ananda.apsr2@gmail.com, Marizsa.herlina@unisba.ac.id

**Abstract.** Cimenyan Village has a website that aims to provide the latest information related to village activities that can be accessed by its residents easily. To find out whether the Cimenyan Village website has conveyed the information well to users, an evaluation of the website can be carried out using the DeLone and McLean models. There are six measuring variables, namely system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. This study uses primary data. In this thesis, the writer wants to analyze the factors that influence the success of the Cimenyan Village website using the concept of the DeLone and McLean model with the SEM-PLS method and the MGA-PLS method to test whether gender data groups have a different influence on the success of the Cimenyan Village website. Based on the analysis that has been done, the results show that service quality has a significant effect on use and user satisfaction because the P-Value obtained is less than 0.05. Likewise, the user satisfaction variable has a significant effect on net benefits at a significant level of 5%. From the results of the MGA-PLS, it was concluded that the gender groups, namely women and men, did not have a different effect on the success of the Cimenyan Village website at a significant level of 5%. This means that women and men do not have different views on the factors that influence the success of the Cimenyan Village website.

**Keywords:** *Cimenyan Village, MGA-PLS, Model DeLone dan McLean, SEM-PLS, Website.*

**Abstrak.** Desa Cimenyan memiliki *website* yang bertujuan untuk memberikan informasi terbaru terkait kegiatan desa yang dapat diakses oleh warganya dengan mudah. Untuk mengetahui apakah *website* Desa Cimenyan sudah menyampaikan informasinya dengan baik kepada pengguna maka dapat dilakukan evaluasi terhadap *website* tersebut dengan Model DeLone dan McLean. Terdapat enam variabel pengukur, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Penelitian ini menggunakan data primer. Pada skripsi ini penulis ingin menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan *website* Desa Cimenyan menggunakan konsep dari model DeLone dan McLean dengan metode SEM-PLS dan metode MGA-PLS untuk menguji apakah kelompok data jenis kelamin memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna dikarenakan nilai *P-Value* yang didapat kurang dari 0,05. Begitupun dengan variabel kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih pada taraf nyata 5%. Dari hasil MGA-PLS disimpulkan bahwa kelompok jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki tidak memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan pada taraf nyata 5%. Artinya, perempuan dan laki-laki tidak memiliki pandangan yang berbeda terhadap faktor yang mempengaruhi kesuksesan *website* Desa Cimenyan.

**Kata Kunci:** *Desa Cimenyan, MGA-PLS, Model DeLone dan McLean, SEM-PLS, Website.*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di Indonesia yang sudah berkembang sangat pesat ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan internet pada tiap tahunnya. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia terjadi peningkatan sebesar 10,12% dari tahun 2017 ke tahun 2018 (Kurniawan & Rofiah, 2020). BPS menyatakan bahwa persentase pengguna internet perempuan pada tahun 2018 hanya sebesar 37,49% sedangkan persentase pengguna internet laki-laki sebesar 42,31%. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya perbedaan pengguna internet di Indonesia berdasarkan jenis kelamin, di mana pengguna internet di Indonesia didominasi laki-laki. Perkembangan teknologi ini mulai dirasakan oleh Desa Cimenyan. Desa cimenyan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi ini dengan adanya peningkatan digital pada desa, yaitu dengan dibuatnya *website* desa yang bertujuan untuk memberikan informasi-informasi terbaru terkait kegiatan desa pada warganya dengan lebih mudah. Desa Cimenyan sangat berharap bahwa dengan adanya *website* ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi warganya.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil dalam penerapannya jika dapat memberikan dampak yang positif setelah penggunaannya (Huse, 2017). Serta sudah bekerja dengan baik dalam menyampaikan informasinya kepada pengguna. Tentunya untuk dapat mengukur itu tidaklah mudah. Oleh sebab itu, profesor bernama William H. DeLone dan Ephraim R. McLean menciptakan suatu model yang dikenal dengan Model DeLone dan McLean, yang bertujuan untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi dengan 6 variabel pengukur, diantaranya ada kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

*Structural Equation Modelling* atau biasa disebut SEM merupakan salah satu metode analisis yang digunakan oleh banyak peneliti dalam menerapkan Model DeLone dan McLean ini. SEM merupakan salah satu metode multivariat statistik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara lebih kompleks. SEM memiliki 2 pendekatan, diantaranya ada SEM berbasis kovarian atau CB-SEM. Di mana pada CB-SEM dibutuhkan jumlah ukuran sampel yang besar, indikator bersifat reflektif, dan dibutuhkan teori yang kuat. Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat SEM berbasis varian atau SEM-PLS, dimana pada SEM-PLS tidak dibutuhkan jumlah ukuran sampel yang besar, indikator dapat bersifat reflektif ataupun formatif, dan tidak dibutuhkan teori yang kuat. Di dalam SEM-PLS sendiri terdapat beberapa pendekatan yang salah satunya disebut *Multigroup Analysis Partial Least Square* atau MGA-PLS. MGA-PLS digunakan apabila terdapat variabel kelompok pada proses pengambilan data. Metode ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan pengaruh yang diberikan dari kelompok data yang digunakan. Kelompok data yang digunakan pada MGA-PLS ini sudah ditentukan oleh peneliti terlebih dahulu dan ada pada instrumen penelitian. Metode ini tidak membutuhkan jumlah ukuran sampel yang besar.

Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan *website* Desa Cimenyan dan apakah kelompok jenis kelamin memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan menggunakan konsep dari model DeLone dan McLean dengan metode MGA-PLS.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah kelompok data jenis kelamin memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui apakah kelompok data jenis kelamin memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan *website* Desa Cimenyan

## B. Metodologi Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria warga Desa Cimenyan yang berusia 20-49 tahun, di mana kriteria ini didasarkan pada persentase tertinggi pengguna internet di Indonesia berdasarkan usia. Adapun

definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas Informasi (KI)	Ketersediaan/kelengkapan informasi ( <i>completeness</i> ) Ketepatan Waktu Penyajian informasi ( <i>format</i> ) Relevansi kebutuhan ( <i>relevance</i> ) Keakuratan informasi ( <i>accurate</i> )
Kualitas Sistem (KS)	Kemudahan untuk digunakan ( <i>ease of use</i> ) Fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ) Keandalan sistem ( <i>reliability</i> ) Kecepatan akses ( <i>response time</i> )
Kualitas Layanan (KL)	Jaminan sistem ( <i>assurance</i> ) Empati ( <i>empathy</i> ) Waktu respon layanan ( <i>Responsiveness</i> )
Penggunaan (PG)	<i>Frequency of use</i> <i>Nature of use</i>
Kepuasan Pengguna (KP)	Kepuasan informasi ( <i>repeat visit</i> ) Kepuasan menyeluruh ( <i>repeat purchase</i> )
Manfaat Bersih (MB)	Meningkatkan berbagi pengetahuan ( <i>improve knowledge sharing</i> ) Mengurangi waktu pencarian informasi ( <i>reduce information search time</i> )

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konseptualisasi model
2. Merancang model struktural (*Inner Model*)  
Pada tahapan ini merancang hubungan antar variabel laten yang digunakan.
3. Merancang model pengukuran (*outer model*)  
Perancangan hubungan variabel laten dengan indikatornya. Pada tahapan ini juga peneliti menentukan apakah indikator bersifat reflektif atau formatif.
4. Membuat diagram jalur
5. Spesifikasi model  
Model struktural dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Model struktural (*Inner Model*)

$$\begin{aligned} \eta_1 &= \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{31}\xi_3 + \zeta_1 \\ \eta_2 &= \gamma_{12}\xi_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \gamma_{32}\xi_3 + \beta_{12}\eta_1 + \zeta_2 \\ \eta_3 &= \beta_{13}\eta_1 + \beta_{23}\eta_2 + \zeta_3 \end{aligned}$$

b. Model pengukuran (*outer model*)

$$\begin{aligned} X_1 &= \lambda_{(11)x}\xi_1 + \delta_1 & X_{11} &= \lambda_{(113)x}\xi_3 + \delta_{11} \\ X_2 &= \lambda_{(21)x}\xi_1 + \delta_2 & X_{12} &= \lambda_{(123)x}\xi_3 + \delta_{12} \\ X_3 &= \lambda_{(31)x}\xi_1 + \delta_3 & X_{13} &= \lambda_{(133)x}\xi_3 + \delta_{13} \\ X_4 &= \lambda_{(41)x}\xi_1 + \delta_4 & Y_1 &= \lambda_{(11)y}\eta_1 + \varepsilon_1 \\ X_5 &= \lambda_{(51)x}\xi_1 + \delta_5 & Y_2 &= \lambda_{(21)y}\eta_1 + \varepsilon_2 \\ X_6 &= \lambda_{(62)x}\xi_2 + \delta_6 & Y_3 &= \lambda_{(32)y}\eta_2 + \varepsilon_3 \\ X_7 &= \lambda_{(72)x}\xi_2 + \delta_7 & Y_4 &= \lambda_{(42)y}\eta_2 + \varepsilon_4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_8 &= \lambda_{(82)x} \xi_2 + \delta_8 & Y_5 &= \lambda_{(53)y} \eta_3 + \varepsilon_5 \\ X_9 &= \lambda_{(92)x} \xi_2 + \delta_9 & Y_6 &= \lambda_{(63)y} \eta_3 + \varepsilon_6 \\ X_{10} &= \lambda_{(103)x} \xi_3 + \delta_{10} & Y_7 &= \lambda_{(73)y} \eta_3 + \varepsilon_7 \end{aligned}$$

6. Evaluasi outer model

Pada tahapan ini akan dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas terdapat dua pengujian, yaitu convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dilihat dari nilai outer loading setiap indikator, di mana apabila nilai outer loading lebih dari 0,5 maka dikatakan valid atau memenuhi validitas konvergen. Selanjutnya ada discriminant validity, di mana pada tahapan ini dilihat nilai AVE dari setiap variabel laten. Jika pada setiap variabel laten memiliki nilai AVE yang lebih dari 0,5 maka dikatakan valid atau memenuhi validitas diskriminan. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai composite reliability dari setiap variabel laten, di mana apabila nilai composite reliability yang didapat lebih dari 0,5 maka disimpulkan sudah reliabel (Kadang, 2015).

7. Pendugaan parameter

8. Pengujian hipotesis

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis dapat memperhatikan nilai *P-Value* yang didapat.

9. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi untuk *Inner Model* dapat dilihat dari nilai *R-Square* variabel laten dependen dan dengan menghitung nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* didapat dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut (Herlina et al., 2020):

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Di mana  $R_1^2$ ,  $R_2^2$ ,  $R_p^2$  adalah nilai R-Square dari variabel laten dependen pada model. Rentang nilai *Q-Square* yaitu antara 0 dan 1, sehingga semakin nilainya mendekati 1 maka semakin baik pula modelnya.

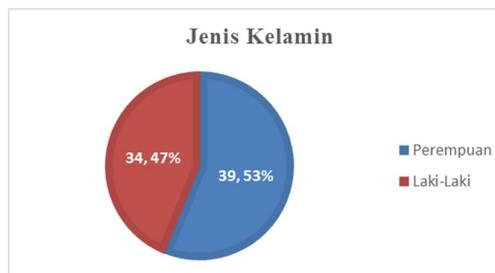
Selanjutnya, untuk menguji apakah kelompok data jenis kelamin memberikan pengaruh yang berbeda pada kesuksesan *website* Desa Cimenyan akan digunakan *Multigroup Analysis Partial Least Square*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok data.
2. Memisahkan masing-masing kelompok data.
3. Melakukan pengecekan *outer loading* untuk setiap kelompok data agar memenuhi validitas konvergen.
4. Pengujian perbandingan antar kelompok dengan melihat nilai *P-Value*.
5. Penarikan kesimpulan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Statistika Deskriptif

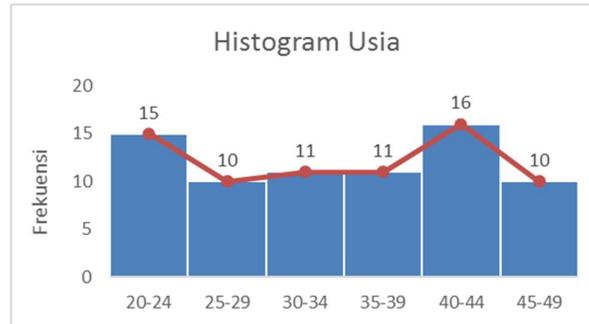
Berikut diagram lingkaran dari responden yang telah didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 73 responden terdapat 39

atau 53% responden yang berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 34 atau 47% yang berjenis kelamin laki-laki. Adapun histogram untuk variabel usia disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 2.** Histogram Usia

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa pada kelompok usia 40-44 tahun memiliki frekuensi terbanyak yaitu terdapat sebanyak 16 responden, dengan frekuensi terendah terdapat pada kelompok usia 25-29 tahun dan 45-49 tahun yaitu sebanyak 10 responden.

#### Evaluasi Outer Model

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat *convergent validity* dan *discriminant validity*. Pertanyaan akan dinyatakan valid atau memenuhi validitas konvergen dan diskriminan apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,5 dan apabila memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*, di mana akan dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* yang didapat lebih besar dari 0,5. Berikut ini merupakan hasil dari *outer loading*, AVE, dan *composite reliability* yang disajikan dalam bentuk tabel untuk setiap variabel dan indikator.

**Tabel 2** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

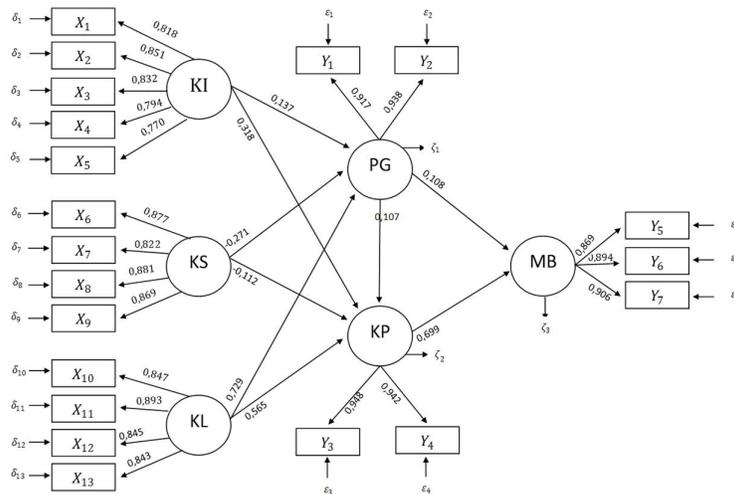
Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	AVE	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
KI	$X_1$	0,818	0,662	0,907	Valid dan Reliabel
	$X_2$	0,851			
	$X_3$	0,832			
	$X_4$	0,794			
	$X_5$	0,770			
KS	$X_6$	0,877	0,744	0,921	Valid dan Reliabel
	$X_7$	0,822			
	$X_8$	0,881			
	$X_9$	0,869			
KL	$X_{10}$	0,847	0,735	0,917	Valid dan Reliabel
	$X_{11}$	0,893			
	$X_{12}$	0,845			
	$X_{13}$	0,843			
PG	$Y_1$	0,917	0,861	0,925	Valid dan Reliabel
	$Y_2$	0,938			
KP	$Y_3$	0,948	0,893	0,944	Valid dan Reliabel
	$Y_4$	0,942			
MB	$Y_5$	0,869	0,791	0,919	Valid dan Reliabel

$Y_6$	0,894
$Y_7$	0,906

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* dan AVE dari setiap indikator dan variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner valid atau memenuhi validitas konvergen dan diskriminan. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* yang didapat dari setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,5 yang artinya semua item dinyatakan reliabel dalam mengukur variabel latennya.

**Pendugaan Parameter**

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dan disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid dan reliabel, maka dapat dilanjutkan pada pendugaan parameter untuk *outer model* dan *Inner Model*.



**Gambar 3.** Pendugaan parameter

Berdasarkan Gambar 3 maka didapatkan model struktural (*Inner Model*) dan model pengukuran (*outer model*) sebagai berikut:

1. Model pengukuran (*outer model*)

$$\begin{aligned}
 X_1 &= 0,818KI + \delta_1 & X_{11} &= 0,893KL + \delta_{11} \\
 X_2 &= 0,851KI + \delta_2 & X_{12} &= 0,845KL + \delta_{12} \\
 X_3 &= 0,832KI + \delta_3 & X_{13} &= 0,843KL + \delta_{13} \\
 X_4 &= 0,794KI + \delta_4 & Y_1 &= 0,917PG + \varepsilon_1 \\
 X_5 &= 0,770KI + \delta_5 & Y_2 &= 0,938PG + \varepsilon_2 \\
 X_6 &= 0,877KS + \delta_6 & Y_3 &= 0,948KP + \varepsilon_3 \\
 X_7 &= 0,822KS + \delta_7 & Y_4 &= 0,942KP + \varepsilon_4 \\
 X_8 &= 0,881KS + \delta_8 & Y_5 &= 0,869MB + \varepsilon_5 \\
 X_9 &= 0,869KS + \delta_9 & Y_6 &= 0,894MB + \varepsilon_6 \\
 X_{10} &= 0,847KL + \delta_{10} & Y_7 &= 0,906MB + \varepsilon_7
 \end{aligned}$$

2. Model struktural (*Inner Model*)

$$\begin{aligned}
 PG &= 0,137KI - 0,271KS + 0,729KL + \zeta_1 \\
 KP &= 0,318KI - 0,112KS + 0,565KL + 0,107PG + \zeta_2 \\
 MB &= 0,108PG + 0,699KP + \zeta_3
 \end{aligned}$$

**Pengujian Hipotesis**

Akan diuji 9 hipotesis. Pengambilan kesimpulan pada pengujian ini didasari pada nilai statistik uji *t* atau nilai *P-Value* yang didapat.  $H_0$  akan ditolak jika nilai statistik uji  $t > t_{tabel}$ , di mana nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha$  sebesar 5% dengan derajat kebebasan  $n-2=73-2=71$  adalah sebesar 1,996

atau  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $P\text{-Value} < 0,05$ . Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3** Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	Standar Deviasi	T-Statistics	P-Value
KI -> PG	0,137	0,231	0,592	0,554
KI -> KP	0,318	0,185	1,723	0,086
KS -> PG	-0,271	0,220	1,231	0,219
KS -> KP	-0,112	0,181	0,620	0,535
KL -> PG	0,729	0,164	4,432	0,000*
KL -> KP	0,565	0,172	3,286	0,001*
PG -> KP	0,107	0,096	1,122	0,263
PG -> MB	0,108	0,097	1,118	0,264
KP -> MB	0,699	0,087	8,003	0,000*

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa kualitas layanan (KL) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (PG). Selanjutnya kualitas layanan (KL) juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Dan kepuasan pengguna (KP) berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih (MB) pada taraf nyata 5%. Dari sembilan hipotesis hanya ada tiga hipotesis yang ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *website* Desa Cimenyan belum dapat dikatakan sukses, dilihat dari kualitas informasi (KI) dan kualitas sistem (KS) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (PG) dan kepuasan pengguna (KP). Begitupun penggunaan (PG) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP) dan manfaat bersih (MB).

#### Evaluasi Inner Model

Pada tahapan ini akan dilihat kelayakan model. Baik apa tidaknya model akan dilihat dari nilai  $Q\text{-Square}$  yang didapat. Apabila nilai  $Q\text{-Square}$  semakin mendekati angka 1, maka model yang dimiliki semakin baik. Berikut ini merupakan nilai  $R\text{-Square}$  yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.** Hasil  $R\text{-Square}$  dari Model Struktural

Variabel	R-Square
Penggunaan (PG)	0,411
Kepuasan Pengguna (KP)	0,685
Manfaat Bersih (MB)	0,588

Berdasarkan Tabel 4, dengan nilai  $R\text{-Square}$  yang telah didapat maka akan dilakukan perhitungan untuk nilai  $Q\text{-Square}$ . Berikut perhitungannya:

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,411)(1 - 0,685)(1 - 0,588) = 0,7114$$

Dari hasil perhitungan didapat nilai  $Q\text{-Square}$  sebesar 0,7114 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0 dan mendekati angka 1, yang artinya model dapat dikatakan sudah cukup baik.

#### Multigroup Analysis Partial Least Square

*Multigroup Analysis Partial Least Square* (MGA-PLS) bertujuan untuk melihat apakah dua atau lebih kelompok data akan memberikan pengaruh yang berbeda pada variabel laten. Dalam hal ini akan diuji apakah kelompok data jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kesuksesan *website* Desa Cimenyan. Berikut ini merupakan model struktural dan pengukuran untuk kelompok data perempuan:

1. Model pengukuran (*outer model*)

$$\begin{aligned} X_1 &= 0,744KI + \delta_1 & X_{11} &= 0,874KL + \delta_{11} \\ X_2 &= 0,789KI + \delta_2 & X_{12} &= 0,928KL + \delta_{12} \\ X_3 &= 0,858KI + \delta_3 & X_{13} &= 0,814KL + \delta_{13} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_4 &= 0,764KI + \delta_4 & Y_1 &= 0,937PG + \varepsilon_1 \\
 X_5 &= 0,691KI + \delta_5 & Y_2 &= 0,945PG + \varepsilon_2 \\
 X_6 &= 0,894KS + \delta_6 & Y_3 &= 0,954KP + \varepsilon_3 \\
 X_7 &= 0,862KS + \delta_7 & Y_4 &= 0,947KP + \varepsilon_4 \\
 X_8 &= 0,862KS + \delta_8 & Y_5 &= 0,894MB + \varepsilon_5 \\
 X_9 &= 0,894KS + \delta_9 & Y_6 &= 0,898MB + \varepsilon_6 \\
 X_{10} &= 0,884KL + \delta_{10} & Y_7 &= 0,935MB + \varepsilon_7
 \end{aligned}$$

2. Model struktural (*Inner Model*)

$$\begin{aligned}
 PG &= 0,039KI - 0,212KS + 0,832KL + \zeta_1 \\
 KP &= 0,231KI - 0,037KS + 0,667KL + 0,013PG + \zeta_2 \\
 MB &= 0,133PG + 0,717KP + \zeta_3
 \end{aligned}$$

Adapun model struktural dan pengukuran untuk kelompok data laki-laki adalah sebagai berikut:

1. Model pengukuran (*outer model*)

$$\begin{aligned}
 X_1 &= 0,875KI + \delta_1 & X_{11} &= 0,918KL + \delta_{11} \\
 X_2 &= 0,913KI + \delta_2 & X_{12} &= 0,703KL + \delta_{12} \\
 X_3 &= 0,771KI + \delta_3 & X_{13} &= 0,884KL + \delta_{13} \\
 X_4 &= 0,834KI + \delta_4 & Y_1 &= 0,840PG + \varepsilon_1 \\
 X_5 &= 0,834KI + \delta_5 & Y_2 &= 0,940PG + \varepsilon_2 \\
 X_6 &= 0,822KS + \delta_6 & Y_3 &= 0,936KP + \varepsilon_3 \\
 X_7 &= 0,622KS + \delta_7 & Y_4 &= 0,939KP + \varepsilon_4 \\
 X_8 &= 0,886KS + \delta_8 & Y_5 &= 0,816MB + \varepsilon_5 \\
 X_9 &= 0,853KS + \delta_9 & Y_6 &= 0,885MB + \varepsilon_6 \\
 X_{10} &= 0,748KL + \delta_{10} & Y_7 &= 0,841MB + \varepsilon_7
 \end{aligned}$$

2. Model struktural (*Inner Model*)

$$\begin{aligned}
 PG &= 0,466KI - 0,511KS + 0,496KL + \zeta_1 \\
 KP &= 0,396KI - 0,127KS + 0,441KL + 0,219PG + \zeta_2 \\
 MB &= -0,004PG + 0,715KP + \zeta_3
 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini, kedua kelompok data yaitu kelompok data perempuan dan kelompok data laki-laki memiliki nilai *outer loading* yang lebih dari 0,5 yang artinya sudah memenuhi validitas konvergen. Adapun hasil dari pengujian MGA-PLS akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil MGA-PLS

Hipotesis	Koefisien Jalur	P-Value
KI -> PG	-0,427	0,342
KI -> KP	-0,165	0,668
KS -> PG	0,299	0,464
KS -> KP	0,090	0,863
KL -> PG	0,336	0,334
KL -> KP	0,226	0,527
PG -> KP	-0,206	0,296
PG -> MB	0,137	0,518
KP -> MB	0,002	0,995

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa semua nilai *P-Value* yang didapat lebih besar dari 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa kelompok data jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kesuksesan *website* Desa Cimenyan pada taraf nyata 5%.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari MGA-PLS menunjukkan bahwa kelompok data jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kesuksesan *website* Desa Cimenyan. Artinya, perempuan dan laki-laki tidak memiliki pandangan yang berbeda terhadap faktor yang mempengaruhi kesuksesan *website* Desa Cimenyan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna *website* Desa Cimenyan, begitupun kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih pada taraf nyata 5%. Sedangkan variabel kualitas informasi dan kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna *website* Desa Cimenyan. Didapat juga hasil bahwa penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih.

## Acknowledge

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marizsa Herlina, S. Stat., M. Sc., yang telah memberikan bimbingan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik. (2018). *Survei 2018: Penggunaan Internet Didominasi Laki-laki* (online). (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/25/survei-2018-pengguna-internet-didominasi-laki-laki>, diakses pada 28 Juli 2022).
- [2] Herlina, M., Rifai, N. A. K., Sholeh, N. S. M., & Kurniaty, N. (2020). Halal awareness of Muslim millennials toward cosmetics and skincare decision. *409 (SoRes 2019)*, 38-44.
- [3] Huse, V. D. (2017). Analisis Kesuksesan Aplikasi Gojek dari Perspektif Pengguna Masyarakat Surabaya Menggunakan Information System Success Model (ISSM) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- [4] Kadang, C. Y. K. (2015). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pada Agency Problems Serta Dampaknya Terhadap Keputusan Stock Repurchase Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Indonesia Tahun 2002–2014) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- [5] Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola penggunaan Internet di Lingkungan sekolah dasar se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93-105.
- [6] Fauziah, Ghina. (2021). *Estimasi Pseudo Poisson Maximum Likelihood untuk Mengatasi Masalah dalam Model Log-Linear pada Kasus Kusta di Jawa Barat Tahun 2018*. *Jurnal Riset Statistika*, 1(1), 57-62.